

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Tekanan Eksternal, Faktor Politik, Komitmen Manajemen Dan Kompetensi sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kota Bandar Lampung)”. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang disebar pada SKPD Kota Bandar Lampung. Deskriptif adalah deskripsi data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya (menguji hipotesis). Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan metode statistik parametris. Dalam deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan masa kerjanya pada SKPD kota Bandar Lampung.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 4.1 Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentasi (%)
Distribusi Kuisisioner	84	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	(21)	25%
Kuisisioner yang diolah	63	75%
N Sampel 63		
Responden Rate = $(63/84) \times 100\% = 75\%$		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Dalam proses mendapatkan sampel penelitian dilakukan penyebaran kuesioner sebanyak 84 kuesioner, dari hasil tersebut 63 kuisisioner terisi. Tingkat respon rate adalah $(63/84) \times 100\% = 75\%$.

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1.1

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	21	33.3	33.3	33.3
Perempuan	41	65.1	65.1	98.4
3.0	1	1.6	1.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden Laki - laki sebanyak 21 orang atau sekitaran 33,3% dengan hasil yang sama jumlah responden Perempuan yang berjumlah 41 orang atau sekitaran 65.1%.

2. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.1.2

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	6	9.5	9.5	9.5
Diploma	7	11.1	11.1	20.6
S1	50	79.4	79.4	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pendidikan SMA sebanyak 6 orang atau sekitaran 9,5%, Diploma sebanyak 7 orang atau sekitaran 11,1% dan S1 sebanyak 50 orang atau sekitaran 79,4%. Yang mana total dari keseluruhan responden sebanyak 63 orang atau sekitaran 100%.

3. Masa Kerja

Tabel 4.1.3

Masa Kerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<5 Tahun	6	9.5	9.5	9.5
5-10 Tahun	21	33.3	33.3	42.9
11-15 Tahun	11	17.5	17.5	60.3
16-20 Tahun	11	17.5	17.5	77.8
> 20 tahun	14	22.2	22.2	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1.3 responden dengan masa kerja kurang dari 5 tahun memiliki frekuensi sebanyak 6 orang atau 9,5%, masa kerja 5-10 tahun memiliki frekuensi sebanyak 21 orang atau 33,3%, masa kerja 11-15 tahun memiliki frekuensi sebanyak 11 orang atau 17,5%, masa kerja dari 16-20 tahun memiliki frekuensi sebanyak 11 orang atau 17,5% dan masa kerja dari >20 tahun memiliki frekuensi sebanyak 14 orang atau 22,2%. Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini digunakan untuk mengasumsikan tingkat kinerja karyawan pada dinas SKPD kota Bandar Lampung yang didominasi oleh masa kerja 5-10 tahun atau 33,3% dari total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner berjumlah 63 orang dengan total persentase sebesar 100,0 %.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur *valid* tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Butir pertanyaan dikatakan *valid* apabila korelasi nilai r hitung $> r$ tabel. Nilai r hitung adalah nilai-nilai yang berada dalam kolom "*corrected item total correlation*". Jika r hitung $> r$ tabel (0,207), maka butir pertanyaan atau variabel tersebut *valid*.

4.2.1.1 Tekanan Eksternal (X1)

Kuesioner penelitian Variabel Tekanan Eksternal (X1) terdiri atas 6 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2.1.1

No Item	Variabel	r_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	X1p1	0,508	0.248	Valid
2	X1p2	0,617	0.248	Valid
3	X1p3	0,791	0.248	Valid
4	X1p4	0,720	0.248	Valid
5	X1p5	0,550	0.248	Valid
6	X1p6	0,322	0.248	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Hasil pengujian validias item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap Variabel (X1) memiliki nilai korelasi di atas 0,248 nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item angket Variabeltekanan eksternal (Y) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.1.2Faktor Politik (X2)

Kuesioner penelitian Variabel Faktor Politik (X2) terdiri atas 4 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2.1.2

No Item	Variabel	r_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	X2p1	0,646	0.248	Valid
2	X2p2	0,693	0.248	Valid
3	X2p3	0,453	0.248	Valid
4	X2p4	0,507	0.248	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap Variabel (X2) memiliki nilai korelasi di atas 0,248 nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item angket Variabel faktor politik (X2) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.1.3 Komitmen Manajemen (X3)

Kuesioner penelitian Variabel Komitmen Manajemen (X3) terdiri atas 5 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2.1.3

No Item	Variabel	r_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	X3p1	0,746	0.248	Valid
2	X3p2	0,792	0.248	Valid
3	X3p3	0,757	0.248	Valid
4	X3p4	0,669	0.248	Valid
5	X3p5	0,843	0.248	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap Variabel (X3) memiliki nilai korelasi di atas 0,248 nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item angket Variabel komitmen manajemen (X3) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia (X4)

Kuesioner penelitian Variabel Kompetensi sumber daya manusia (X4) terdiri atas 5 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2.1.4

No Item	Variabel	r_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	X4p1	0,620	0.248	Valid
2	X4p2	0,595	0.248	Valid
3	X4p3	0,612	0.248	Valid
4	X4p4	0,460	0.248	Valid
5	X4p5	0,745	0.248	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap Variabel (X4) memiliki nilai korelasi di atas 0,248 nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item angket Variabel kompetensi sumber daya manusia (X4) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.1.4 Transparansi Pelaporan Keuangan (Y)

Kuesioner penelitian Variabel Transparansi Pelaporan Keuangan (Y) terdiri atas 5 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2.1.4

No Item	Variabel	r_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	Yp1	0,581	0.248	Valid
2	Yp2	0,391	0.248	Valid
3	Yp3	0,473	0.248	Valid
4	Yp4	0,754	0.248	Valid
5	Yp5	0,762	0.248	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Hasil pengujian validias item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap Variabel (Y) memiliki nilai korelasi di atas 0,248 nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item angket Variabel Transparansi Pelaporan Keuangan (Y) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan angket berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode Alpha. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel diberikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2.2

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang

0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan table diatas ketentuan relibilitas diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.2.2.1
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpa	Koefisien r	Keterangan
(X1)	0,739	0,600-0.799	Tinggi
(X2)	0,690	0,600-0.799	Tinggi
(X3)	0,795	0,600-0.799	Tinggi
(X4)	0,730	0,600-0.799	Tinggi
(Y)	0,733	0,600-0.799	Tinggi

Sumber:Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan nilai r Alpa pada variabel tekanan eksternal(X1) dari 6 butir pernyataan yang di sebarakan ke 63 responden didapat kan hasil sebesar 0,739 dengan reliable tinggi, pada variabel faktor politik (X2) dari 0,690 butir pernyataan yang di sebarakan ke 63 responden didapat kan hasil sebesar 0,690 dengan reliable tinggi,pada variabel Kompetensi Sumber daya Manusia (X3) dari 5 butir pernyataan yang di sebarakan ke63 responden didapat kan hasil sebesar 0,795 dengan reliable tinggi,pada variabelkompetensi sumber daya manusia (X4) dari 5 butir pernyataan yang di sebarakan ke 63 responden didapat kan hasil sebesar 0,730 dan pada variabel penerapan transpransi pelaporan keuangan (Y) dari 5 butir pernyataan yang di sebarakan ke 63 responden didapat kan hasil sebesar 0,733.

4.3 Hasil UjiPersyaratan AnalisisData

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran awal terhadap pola pesebaran variabel penelitian. Gambaran ini sangat berguna untuk memahami kondisi dan populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasan sehingga dapat melihat mean (rata-

rata), max (tertinggi), min (terendah) dan standard deviation (penyimpangan data dari rata - rata). Hasil statistic deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat dari table 4.3.1 yang diolah menggunakan computer program SPSS V20.

Tabel 4.3.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Eksternal	63	17.00	28.00	21.7619	2.92770
Faktor Politik	63	12.00	20.00	15.2857	1.73604
Komitmen Manajemen	63	14.00	25.00	19.9206	2.73744
Kompetensi Sumber daya Manusia	63	13.00	25.00	18.9048	2.97687
Transparansi Pelaporan Keuangan	63	17.00	25.00	21.1111	2.10308
Valid N (listwise)	63				

Sumber:Hasil Pengolahan Data Primer 2017

1. Nilai minimum pada variable tekanan eksternal diketahui 17.00 dan nilai maksimum 28.00 Nilai rata-rata sebesar 21.76 dengan standar deviasi sebesar 2.92dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam tekanan eksternal. Hal ini menjelaskan dari 63 responden yang memberikan jawaban minimum mengenai tekananan ekksternal sebesar 17.00 sedangkan yang memberikan jawaban maximun sebesar 28.00 orang dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 63 orang.
2. Nilai minimum pada variable faktor politik diketahui 12.00 dan nilai maksimum 20.00 Nilai rata-rata sebesar 15.28 dengan standar deviasi sebesar 1.73 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam faktor politik. Hal ini menjelaskan dari 63 responden yang memberikan jawaban minimum mengenai factor politik sebesar 12.00 sedangkan yang memberikan jawaban maximun sebesar 20.00 orang dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 63 orang.

3. Nilai minimum pada variable komitmen manajemen diketahui 14.00 dan nilai maksimum 25.00 Nilai rata-rata sebesar 19.92 dengan standar deviasi sebesar 2.73 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam komitmen manajemen. Hal ini menjelaskan dari 63 responden yang memberikan jawaban minimum mengenai komitmen manajemen sebesar 14.00 sedangkan yang memberikan jawaban maximum sebesar 25.00 orang dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 63 orang.
4. Nilai minimum pada variable kompetensi sumber daya manusia diketahui 13.00 dan nilai maksimum 25.00 Nilai rata-rata sebesar 2.97 dengan standar deviasi sebesar 2.97 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam kompetensi sumber daya manusia. Hal ini menjelaskan dari 63 responden yang memberikan jawaban minimum mengenai kompetensi sumber daya manusia sebesar 13.00 sedangkan yang memberikan jawaban maximum sebesar 25.00 orang dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 63 orang.
5. Nilai minimum pada variable transparansi pelaporan keuangan diketahui 17.00 dan nilai maksimum 21.11 Nilai rata-rata sebesar 2.103 dengan standar deviasi sebesar 1.73 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam faktor politik. Hal ini menjelaskan dari 63 responden yang memberikan jawaban minimum mengenai factor politik sebesar 12.00 sedangkan yang memberikan jawaban maximum sebesar 20.00 orang dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 63 orang.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang sangat berpengaruh terhadap perubahan variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini (Ghozali, 2013):

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui varians pengganggu atau residual berdistribusi secara normal serta untuk menghindari adanya bias dalam model regresi. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non - parametrik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S), dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H₀ diterima, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H₀ ditolak.

Tabel 4.3.2.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.63020205
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.457
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* yang dipaparkan pada tabel diatas menunjukkan variabel dependent dan variabel independent data terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *kolmogrov-smirnov* secara seluruh variabel dependent dan variabel independent 0.457 >0,05 dan signifikansi >0,05, yaitu 0.985. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara

normal. Karena signifikansi untuk seluruh variable lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Menurut Imam (Ghozali, 2013) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen

Tabel 4.3.2.2

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Tekanan Eksternal	.789	1.268
Faktor Politik	.946	1.057
Komitmen Manajemen	.855	1.169
Kompetensi Sumber daya Manusia	.907	1.103

a. Dependent Variable: Transparansi Pelaporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3.2.2 semua variabel independen menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari angka 10. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi yang digunakan.

4.3.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Konsekuensinya, variasi sampel tidak dapat menggambarkan variasi populasinya. Akibat yang lebih jauh lagi, model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen dari variabel independennya. Untuk mengetahui adanya autokorelasi

dalam suatu model regresi, dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan yang dapat dilihat

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.399	.358	1.68548	2.267

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber daya Manusia, Faktor Politik, Komitmen Manajemen, Tekanan Eksternal

b. Dependent Variable: Transparansi Pelaporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan table 4.3.2.3 diatas, dapat dilihat nilai Durbin-Watson serentak yaitu sebesar 2.267, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai table dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5 % dan jumlah sampel 63 responden, jumlah variabel bebas 4. Maka pada table durbin Watson akan didapatkan nilai sebagai berikut :

Hasil Durbin – Watson (DW) Test Bond

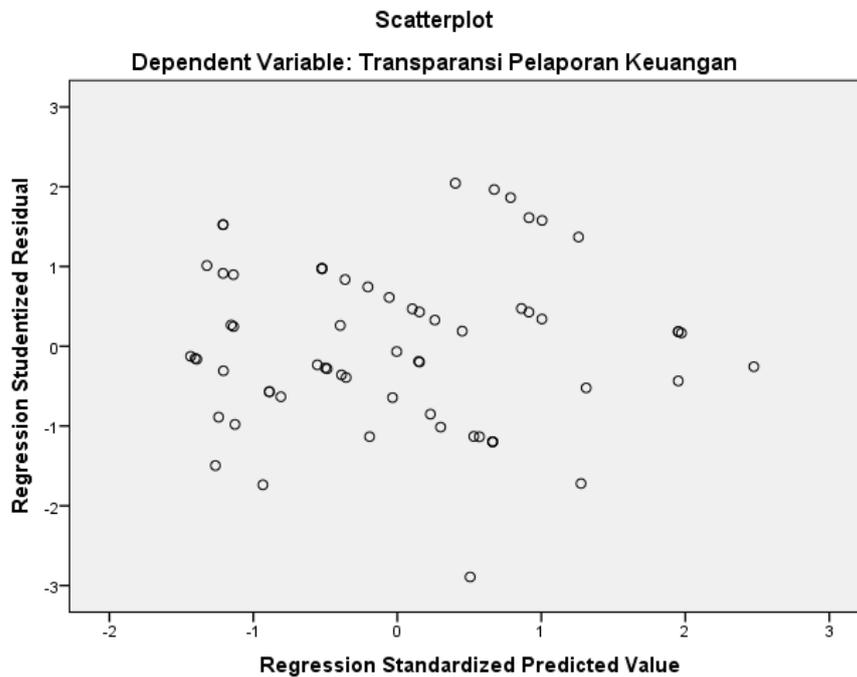
K = 4		
N	Dl	dU
63	1.449	1.728

Sumber : hasil pengolahan table *Durbin- Watson*

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai DW lebih besar dari batas atas dU 1.728 serta lebih kecil dari $(4-dU = 2.301)$, $dU < dw < 4-du$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi ini tidak terdapat autokolerasi.

4.3.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji Glesjer. Jika variable independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4.3.2.5 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5.077	2.661	
1 Tekanan Eksternal	.197	.082	.274
Faktor Politik	.363	.127	.300
Komitmen Manajemen	.168	.085	.218
Kompetensi Sumber daya Manusia	.151	.076	.214

a. Dependent Variable: Transparansi Pelaporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan table 4.3.2.5 diatas didapat kan hasil nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel independent.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

- a. Terlihat bahwa konstanta $a = 5,077$ dan koefisien $b_1 = 0,197, b_2 = 0,363, b_3 = 0,168$ dan $b_4 = 0,161$ sehingga persamaan regresi menjadi :

$$Y = ,077 + 0,197(X_1) + 0,363(X_2) + 0,168(X_3) + 0,161(X_4) + e$$

Keterangan :

a :konstanta

b_1 : Tekanan eksternal

b_2 : factor politik

b_3 : komitmen manajemen

b_4 : kompetensi sumber daya manusia

E_1 : Standart Error

- b. Koefisien regresi untuk tekanan eksternal (X1)= 0,197 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan tekanan eksternal maka akan menaikkantransparansi pelaporan keuangan sebesar 0,197.
- c. Koefisien regresi untuk factor politik (X2)= 0,363menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan factor politik maka akan menaikkantransparansi pelaporan keuangan sebesar 0,363.
- d. Koefisien regresi untuk komitmen manajemen(X3)= 0,168menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan komitmen manajemen maka akan menaikkantransparansi pelaporan keuangan sebesar 0,168.
- e. Koefisien regresi untuk sumber daya manusia (X4)= 0,161 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan tekanan eksternal maka akan menaikkantransparansi pelaporan keuangan sebesar 0,161.

4.3.3 Hasil Uji Hipotesis.

4.3.3.1 Uji Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 maka variabel bebas semakin dekat hubungannyadengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik (Ghozali, 2013). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3.3.1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.399	.358	1.68548	2.267

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber daya Manusia, Faktor Politik, Komitmen Manajemen, Tekanan Eksternal

b. Dependent Variable: Transparansi Pelaporan Keuangan

Sumber:Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Berdasarkan pada table 4.3.3.1 diperoleh angka R sebesar 0,632 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu sebesar 63.2% yang dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan varians variabel terikat cukup tinggi. Adjusted R *square* (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,358 berarti 35,8% variabel independen mempengaruhi variabel deppenden Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.3.2 Hasil Uji F

Pengujian dilakukan untuk menjawab model kelayakan hipotesis penelitian. Pengujiandilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 hasil dari SPSS yang diperoleh , apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model dikatakan tidak layak, atau dengan signifikan (Sig) $< 0,05$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini dan sebaliknya apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka model dinyatakan tidak layak digunakan

Tabel 4.3.3.2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.454	4	27.363	9.632	.000 ^b
Residual	164.769	58	2.841		
Total	274.222	62			

a. Dependent Variable: Transparansi Pelaporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber daya Manusia, Faktor Politik, Komitmen

Manajemen, Tekanan Eksternal

Sumber:Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,632 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} sebesar 2.52 dengan tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menandakan bahwa model regresi dapat digunakan atau layak untuk memprediksi variabel penerapan transparansi elaporan keuangan karena nilai signifikansi $< \alpha$ ($\alpha = 5\%$).

4.3.3.3 Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3.3.3
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	1.908	.061
1 Tekanan Eksternal	2.392	.020
Faktor Politik	2.864	.006
Komitmen Manajemen	1.985	.052
Kompetensi Sumber daya Manusia	2.000	.050

a. Dependent Variable: Transparansi Pelaporan Keuangan
Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2017

Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan ini adalah uji t.

- a. Pengujian Pengaruh tekanan eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Hipotesis pertama (H1) menyatakan pengaruh tekanan eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.. Pengujian dilakukan menggunakan regresi berganda, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel diatas. Dari hasil pengujian regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai t table

sebesar 1,670 ,dan t hitung sebesar 2.392, dengan tingkat signifikan sebesar 0,020 (p-value <0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada Pengaruh tekanan eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

- b. Pengujian Pengaruh faktor politik Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan pengaruh faktor politik Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.. Pengujian dilakukan menggunakan regresi berganda, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel diatas.

Dari hasil pengujian regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai t table sebesar 1,670 ,dan t hitung sebesar 2.864, dengan tingkat signifikan sebesar 0,006 (p-value <0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada Pengaruh faktor politik Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

- c. Pengujian Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan pengaruh komitmen manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.. Pengujian dilakukan menggunakan regresi berganda, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel diatas. Dari hasil pengujian regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai t table sebesar 1,670 ,dan t hitung sebesar 2.985, dengan tingkat signifikan sebesar 0,052 (p-value >0,05) maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak ada Pengaruh komitmen manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

- d. Pengujian Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Hipotesis kedua (H_4) menyatakan pengaruh kompetensi sumber daya manusia Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.. Pengujian dilakukan menggunakan regresi berganda, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel diatas. Dari hasil pengujian regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa

nilai t table sebesar 1,670 ,dan t hitung sebesar 2.000, dengan tingkat signifikan sebesar 0,050 (p-value <0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada Pengaruh kompetensi sumber daya manusia Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

4.4 Pembahasan

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan eksternal, faktor politik, komitmen manajemen, komitmen manajemen dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan (studi empiris pada SKPD Kota Bandar Lampung).

4.4.1 Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Perubahan organisasi yang didasari kekuatan koersif akan menyebabkan organisasi lebih mempertimbangkan pengaruh politik dari pada teknis. Perubahan organisasi yang lebih dipengaruhi politik akan mengakibatkan praktik-praktik yang terjadi dalam organisasi, khususnya terkait penerapan transparansi pelaporan keuangan akan hanya bersifat formalitas yang ditujukan untuk memperoleh legitimasi. Tekanan Eksternal dalam hal ini terkait dengan tekanan yang berasal dari luar SKPD seperti peraturan (regulasi), eksekutif, masyarakat, dan sebagainya. Adanya tekanan eksternal dapat berakibat pada praktik-praktik SKPD yang hanya bersifat formalitas untuk memperoleh legitimasi (Sinarwati *et al*, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh tekanan eksternal terhadap transparansi pelaporan keuangan. Tekanan eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan transparansi pelaporan keuangan. Tekanan ini berasal dari luar organisasi yaitu seperti peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Adanya peraturan tersebut ditunjukkan untuk mengatur praktik yang ada agar menjadi lebih baik. Akan tetapi, dalam praktiknya peraturan-peraturan daerah tersebut masih sulit untuk di terapkan oleh pemerintah daerah terutama

pada SKPD sebagai level pelaksana. Tekanan eksternal yang dimaksud disini adalah faktor luar organisasi yang dapat berpengaruh terhadap organisasi baik berpengaruh terhadap struktur maupun kegiatannya (Noprizal, 2017).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Noprizal, 2017) yang menyatakan terdapat pengaruh tekanan eksternal terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Sinarwati *etc*,2015).Yang menyatakan tidak terdapat pengaruh tekanan eksternal terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD.

4.4.2 Pengaruh Faktor Politik Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Masalah politik dalam birokrasi negara (juga administrasi negara) terjadi pada tugas utama birokrasi-birokrasi negara. Tugas pengadministrasian tersebut sebelumnya telah digariskan lewat Undangundang atau peraturan-peraturan pemerintah yang telah disusun baik oleh Dewan Perwakilan Rakyat ataupun secara bersama. Pengaruh-pengaruh tersebut dalam dari lingkup internal, eksternal, resmi, ataupun non resmi Indikator penilaian dari faktor politik yaitu ketergantungan pada pusat, ketaatan menjalankan peraturan perundangundangan, tekanan dari pimpinan jabatan politik dan pemberitaan akan transparansi menurut Usman dalam (Sinarwati *etc*,2015).

Faktor politik merupakan kekuatan dalam mengatur dan membuat sebuah regulasi. Faktor politik memegang peranan penting dalam jabatan-jabatan penting di dalam stuktur pemerintahan, faktor politik berperan dalam pembuatan sebuah regulasi dan aturan di dalam pemerintahan. Penerapan transparansi laporan keuangan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pemerintah daerah. Penerapan transparansi pelaporan keuangan merupakan sebuah system atau tata cara dalam menciptakan sebuah hasil. Sebuah system pasti diatur oleh regulasi, hukum maupun perda terkait. Faktor politik berperan dalam menekan organissasi dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan dengan cara memberikan

tekanan kepada pejabat terkait organisasi tersebut dan menerapkan sebuah kebijakan yang berguna dalam upaya penerapan transparansi pelaporan keuangan(Fardian,2013).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Fardian,2013) yang menyatakan terdapat pengaruh faktor politik terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Sinarwati *etc*,2015).Yang menyatakan tidak terdapat pengaruh faktor politik terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD.

4.4.3 Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen organisasi sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya(Sinarwati, *etc* 2015).

Hampir keseluruhan SKPD yang ada di wilayah Kota. Bandar Lampung belum sepenuhnya menjalankan tanggung jawab dengan integritas dan komitmen yang tinggi dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan. Dalam pelaporan keuangan, SKPD tidak hanya melaporkan informasi yang hanya bersifat positif saja bagi SKPD berupa capaian, akan tetapi juga berupa ketidaktercapaian. hal ini bisa dilihat dari loyalitas para aparatur pmda dalam menjalankan tugas dan fungsinya terhadap pekerjaan juga masih rendah. Kemudian adanya regulasi baik peraturan daerah (Perda) maupun undang undang hanya sebagai pendorong untuk diterapkannya transparansi pelaporan keuangan. Dan ini menjadikan Komitmen Manajemen tidak begitu berpengaruh dalam penerapan transparansi pelaporan keuangan di pemerintah Kota Bandar Lampung(Sinarwati, *etc* 2015)..

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Sinarwati, *etc* 2015). Yang menyatakan tidak terdapat pengaruh komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Putra,2016) yang menyatakan terdapat pengaruh komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD.

4.4.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu factor dalam penilaian profesionalisme. Profesionalisme merupakan suatu hal yang terkait dengan Integritas dan kompetensi Sumber daya manusia di Organisasi itu sendiri. Sumber daya manusia ada kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. (Putra,2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD terjadi *isomorfisme normative* dalam organisasi publik. Hal ini memperlihatkan bahwa aparatur perangkat daerah di kota padang sudah memiliki pemahaman tentang akuntansi dalam menerapkan proses transparansi pelaporan keuangan, sudah memiliki sumber daya yang memadai, adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam SKPD, diberikanya pelatihan untuk mendukung penerapan transparansi pelaporan keuangan dan diberikanya pendidikan yang berkelanjutan dalam internal SKPD untuk menghadapi perubahan lingkungan. Profesionalitas merupakan bentuk dari adanya Kompetensi Sumber Daya Manusia di dalam sebuah organisasi, pada peningkatan kinerja (Fardian,2013).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Fardian,2013) yang menyatakan terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian (Putra,2016) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan SKPD